

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah proses pemecahan masalah, sejauh menyangkut pengertian metode penelitian, kegiatan ilmiah yang dapat dilakukan secara teratur, dimulai dengan menentukan tema, mengumpulkan data dan menganalisis data, untuk memperoleh kesimpulan atau masalah pada topik tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan fokus berupa kajian terhadap referensi berupa buku, jurnal, dan literatur lain baik yang berbentuk online maupun cetak dan kajian teoritis yang terkait dan berkembang pada situasi sosial.<sup>2</sup> Penelitian kepustakaan menggunakan data yang relevan dengan obyek penelitian yang berasal dari media cetak dan media elektronik. Media cetak bisa berupa buku dan jurnal, sedangkan media elektronik bisa berupa video maupun hasil fotografi dan juga tulisan yang ditayangkan dalam media elektronik seperti televisi dan media yang menggunakan jaringan internet. Dalam penelitian ini, Sumber utama dalam penelitian ini adalah *tweet* dan kutipan *tweet* dari akun *twitter* NU Garis Lucu yang merupakan media elektronik menggunakan jaringan internet. Sementara itu, sumber pendukung berupa referensi-referensi yang membahas sumber utama.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) merupakan analisis penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media, baik cetak maupun elektronik. Pendekatan ini mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena sosial di lingkungan masyarakat yang memanfaatkan dan menggunakan dokumen

---

<sup>1</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 3-4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 291.

sebagai bahan penelitian kemudian dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan diinterpretasikan.<sup>3</sup>

## B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah akun *twitter* @NUGarisLucu. *Tweet* dan kutipan *tweet* yang dianalisis dalam penelitian ini adalah postingan pada bulan Juli sampai September 2021. Sampai skripsi ini ditulis, postingan yang terdapat di bulan Juli sampai September 2021 tidak ada yang dihapus, hilang, atau direvisi.

## C. Sumber Data

Dalam memperoleh suatu data yang digunakan dalam penelitian dapat menggunakan dua sumber yaitu primer dan sekunder, data primer yaitu data yang bisa didapatkan secara langsung. misalnya, melalui pengamatan selama program berlangsung. sedangkan data sekunder, yaitu sumber data yang didapat secara tidak langsung tetapi dapat melalui dokumen-dokumen atau narasumber.<sup>4</sup>

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi *tweet* dan kutipan *tweet* dalam akun *twitter* NU Garis Lucu yang memuat komunikasi persuasif dalam dakwah keislaman antara bulan Juli-September 2021 di media sosial *twitter*.

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang mendukung penelitian ini berupa literasi seperti internet, buku, jurnal, e-book, kamus yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

---

<sup>3</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=bLo-DwAAQBAJ>, 45

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 216.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 39.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data atau variabel-variabel berupa foto, video, dan lain sebagainya mengenai obyek penelitian. Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data melalui dokumen berupa *e-book*, buku, jurnal, artikel serta data internet dengan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan *tweet* dan kutipan *tweet* dalam akun twitter NU Garis Lucu mulai dari bulan Juli sampai September 2021. *Tweet* dan kutipan *tweet* yang peneliti analisis adalah terkait dengan tema komunikasi persuasif dalam dakwah.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah data yang bersifat dokumentatif yaitu berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran obyektif yang ditelaah secara mendalam pada suatu masalah. Analisis data penelitian kepustakaan yang digunakan yaitu analisis isi (*Content Analysis*). Pada tahap ini, data yang telah diperoleh peneliti dari berbagai sumber dan data pendukung penelitian akan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan realita yang ada di lingkungan masyarakat. Analisis isi (*Content Analysis*) merupakan analisis data penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap semua jenis komunikasi. Analisis isi digunakan untuk menentukan kata-kata tertentu pada serangkaian teks yang dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, essay, artikel atau dalam bentuk dokumen.

---

<sup>6</sup> Nani Widiawati, Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 152.

Teknik analisis isi dalam penelitian ini menggunakan teori Philip Mayring, berupa membuat inferensi untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data untuk menggambarkan pesan yang disampaikan dengan mempelajari gambaran isi objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi pesan dengan karakter khusus secara sistematis.<sup>7</sup>

Definisi dari analisis isi merupakan sebuah analisis yang dilakukan dengan mendalam terhadap isi dari sebuah informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi dilakukan dengan metode ilmiah yang tidak terbatas oleh jenis variable yang diukur.<sup>8</sup>

Analisis isi berdasarkan pada langkah-langkah untuk membuat inferensi yang valid dalam teks. Tujuan dari analisis isi di antaranya mendeskripsikan mengenai karakteristik pesan dengan detail.<sup>9</sup>

Analisis isi dikonseptualisasikan sebagai sebuah tindakan kualitatif-interpretatif dengan mengikuti aturan analisis konten (content analytical). Analisis isi kualitatif menggunakan metode pendekatan campuran, langkah pertama menetapkan kategori dari teks termasuk kualitatif, kemudian menentukan prakiraan untuk memperoleh probabilitas sebagai langkah berikutnya yang termasuk kuantitatif.<sup>10</sup>

Analisis tema merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengidentifikasi konten untuk memberikan gambaran deskriptif materi. Jika tema-tema yang dimiliki telah terkonsep dengan jelas dari penelitian sebelumnya, prosedur yang digunakan dapat menggunakan deduktif. Pada langkah

---

<sup>7</sup> Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 32.

<sup>8</sup> Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 249.

<sup>9</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006), 15.

<sup>10</sup> Philipp Mayring, "Qualitative Content Analysis. Theoretical Foundation, Basic Procedures and Software Solution," (Klagenfurt: Austria, 2014), 10. <https://qualitative-content-analysis.org/wp-content/uploads/Mayring2014QualitativeContentAnalysis.pdf>

induktif, semua materi disusun dan dianalisis dengan meringkas.<sup>11</sup>

Objek dari analisis isi berupa dokumentasi yang terdiri dari teks, simbol, gambar, audio visual dan produk komunikasi yang dapat menyampaikan pesan kepada khalayak. Analisis isi tidak menjadikan manusia sebagai objek penelitian sehingga bersifat non-reaktif.<sup>12</sup>

Dalam konsep penelitian Philip Mayring memiliki beberapa langkah penelitian meliputi:

1. Membuat pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana komunikasi persuasif dalam dakwah akun twitter NU Garis Lucu?
2. Menentukan kategori dalam *tweet* dan kutipan *tweet* akun NU Garis Lucu yang menggambarkan komunikasi persuasif dalam dakwah.
3. Mencari data berdasarkan *tweet* dan kutipan *tweet* pada akun NU Garis Lucu dengan klasifikasi berupa komunikasi persuasif dalam dakwah.
4. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan kembali pada hasil penelitian untuk memperbaiki jika terjadi kesalahan.
5. Melakukan pengecekan secara keseluruhan pada hasil penelitian berdasarkan keseluruhan teks.
6. Menginterpretasikan hasil penelitian untuk dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Philipp Mayring, "Qualitative Content Analysis: A-Step-by-Step Guide" (London: SAGE publications, 2021), 12.5.  
<https://books.google.co.id/books?hl=id&id=hCdLEAAAQBAJ&dq=Qualitative+Content+Analysis+A+Step-by-Step+Guide+Philipp+Mayring.pdf&q=content#v=onepage&q&f=false>

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, 251.

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).